

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tentang Tingkat Kompetensi Guru PAI dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

1. Deskripsi tentang tingkat kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian dan kompetensi professional di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek.

Berdasarkan analisis deskriptif pada bab sebelumnya tingkat kompetensi Tingkat kompetensi pedagogic Guru PAI di SMP Se-Kec-Kampak tergolong **tinggi** dengan presentase 39%. Kemudian, Tingkat kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak tergolong **sangat tinggi** dengan presentase 41%. Selanjutnya, Tingkat kompetensi profesional guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak tergolong **sedang** dengan presentase 34%.

Dilihat dari data diatas bahwa presentase kompetensi kepribadian Guru PAI di SMP Se-Kec. Kampak sangat tinggi, kemudian kompetensi Pedagogik tergolong tinggi dan yang terakhir adalah kompetensi professional yang mana tingkat presentasenya tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru PAI di SMP Kecamatan kampak tergolong baik, sehingga kemungkinan besar apabila kompetensi guru baik juga akan meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswa di sekolah tersebut.

Hal di atas selaras dengan teori dari E. Mulyasa Yang mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Kemudian ia

menyimpulkan bahwa Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme yang akan meningkatkan prestasi belajar siswa.¹

2. Deskripsi tentang prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Berdasarkan analisis deskripsi pada bab sebelumnya, prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek tergolong **sedang** dengan presentase 36%. hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat nilai atau prestasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Se-Kec. Kampak mempunyai tingkat presentase yang sedang, peneliti berasumsi dari hasil observasi bahwa hal tersebut di sebabkan oleh beberapa factor diantaranya yaitu kurang mendukungnya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa yang mengakibatkan tingkat motivasi siswa untuk belajar berkurang.

Hal tersebut selaras dengan teori dari Muhibbin Syah yang mengatakan bahwa, tanpa motivasi belajar yang besar, peserta didik akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, karena motivasi merupakan

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 25

faktor pendorong kegiatan belajar. Karena motivasi merupakan faktor pendorong kegiatan belajar.

B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Temuan dari penelitian menjelaskan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogic guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek Sebesar 20%. diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.073$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.073 > 1.970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,04 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,04 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut selaras dengan, teori dari slanet PH yang mengatakan bahwa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam. Kompetensi ini menekankan pada pemahaman tentang psikologi perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran seefektif mungkin dan dapat melaksanakanya dengan sebaik-baiknya. Penguasaan kompetensi pedagogik yang disertai dengan professional akan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.²

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung:ALFABETA,2013), hal. 33

C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Temuan dari penelitian menjelaskan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek sebesar 20%. Hal tersebut karena, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.253$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.253 > 1.970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Omar Hamalik yang mengatakan Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar bagi para siswanya.³ Karena jika guru hanya menjelaskan dengan teori pembelajaran tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maka hal tersebut akan dirasa menjadi sia-sia saja. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainnya. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan – pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk melaksanakan, dan pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani. Hal inilah yang berat karena guru adalah sosok teladan bagi siswa, dan juga masyarakat. Oleh karena itu, segala hal

³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo.2009), hal. 33-34

yang ke luar seorang guru dalam berbagai bentuk perilaku keseharian seharusnya mencerminkan aspek keteladanan sehingga dapat dijadikan contoh yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena contoh keteladanan dari gurunya.

D. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Temuan dari penelitian menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.318$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.318 < 1.970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogic guru PAI adalah 0,751 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ($0,751 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

Menurut User Usman seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi profesional yang diantaranya adalah 1) menguasai landasan kependidikan yang meliputi : mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, 2) menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, dan menguasai bahan pengayaan, 3) menyusun program pengajaran, yang meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan

strategi belajar mengajar, memilih dan memanfaatkan sumber belajar. 4) melaksanakan program pengajaran, yang meliputi iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar. 5) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, yang meliputi menilai siswa untuk kepentingan pengajaran, menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan⁴.

Kompetensi professional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi, dan penggunaan metodologi pengajaran. Dalam kompetensi ini guru harus menguasai benar materi apa yang akan diajarkan kepada siswanya., metode apa yang cocok digunakan, serta media pendukung apa yang nantinya akan dapat meningkatkan pemahaman siswanya. Guru professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Hal inilah yang akan sangat mempengaruhi keberhasilannya dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswanya. Tidak ada signifikansi antara kompetesni professional di atas bukan dari guru tidak berkompeten akan tetapi diakibatkan oleh factor yaitu, kebanyakan kelas ynag di ampu oleh Guru PAI pada jam Siang, sehingga tingkat konsentrasi rendah yang mengakibatkan hasil atau prestasi belajar mata pelajaran PAI yang kurang memuaskan.

⁴Uzer Utsman, *Menjadi Guru Profesioanl.* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 16-19

E. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Temuan dari penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic dan kepribadian terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak. Kab. Trenggalek sebesar 31%. yang mana diperoleh F hitung sebesar 3,221. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (3,221) > F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,002, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,002 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal tersebut selaras dengan, teori dari slanet PH yang mengatakan bahwa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam. Kompetensi ini menekankan pada pemahaman tentang psikologi perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran seefektif mungkin dan dapat melaksanakanya dengan sebaik-baiknya. Penguasaan kompetensi pedagogik yang disertai dengan professional akan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.⁵ Dan juga teori dari Ngainun Naim yang mengatakan bahwa kepribadian guru merupakan unsur yang cukup mentukan keakrapan hubungan guru dan siswa. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan

⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung:ALFABETA,2013), hal. 33.

perbuatannya dalam membina dan membimbing para siswanya. Kepribadian guru lebih besar pengaruhnya terhadap anak didik dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi siswa yang masih berusia anak-anak dan remaja. Semakin kecil usia seorang siswa, semakin mudah ia terpengaruh oleh kepribadian gurunya. Sebaliknya, semakin dewasa usia seorang siswa, kepribadian guru semakin berkurang pengaruhnya. Namun demikian, bukan berarti pengaruhnya tidak ada lagi. Tetap ada dan tetap signifikan, hanya kuantitasnya yang berbeda. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan dicontoh dan diteladani oleh para siswanya, baik secara sengaja maupun tidak.⁶

F. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Temuan dari penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak sebesar 29%. Selanjutnya diperoleh F hitung sebesar 2.456. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (4.456) > F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,004, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini selaras dengan teori Janawi yang mengatakan bahwa Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan

⁶ Ngainun Na'im, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal. 111

membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan profesional akan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.⁷

G. Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Temuan dari penelitian menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi kepribadian dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak. kab. Trenggalek yang mana diperoleh F hitung sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (0,084) < F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,919 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,919, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,919 > 0,05$). Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdaskan teori Ngainun Naim tentang kompetensi kepribadian yang mengatakan bahwa Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing para siswanya. Kepribadian guru lebih besar pengaruhnya terhadap anak didik dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi siswa yang masih berusia anak-anak dan remaja.⁸ Serta teroi dari Surya yang menjelaskan bahwa Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial,

⁷ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Shiddiq Press dan Alfabeta, Cet.kedua 2012), hal. 65

⁸ Na'im, *Menjadi Guru. . .*, hal. 112

intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya sehingga membuat bertanggung jawab ketika pembelajaran.⁹

H. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Se-Kec. Kampak Kab. Trenggalek

Dari temuan penelitian terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi pedagogic, kepribadian dan profesional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Se-Kec-Kampak sebesar 31%. yang man diperoleh F hitung sebesar 1.694. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (5.694) > F_{tabel} (3,04)$ dan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,007, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,007 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil diatas menggambarkan bahwa ketiga kompetensi guru harus dikuasai oleh seorang pendidik yang mana hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut saling terintegrasi antara yang satu dengan yang lain. Dengan demikian,

⁹ Uzer Utsman, *Menjadi Guru. . .*, hal. 19

kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas seorang guru. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.¹⁰

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 99